



Nama : DESYIFA BUNGA AFRIZA

NISN : 0086571057

Kelas : 10 - SMA

Sekolah/Madrasah

Kota/Kabupaten

Provinsi

: SMAN 1 TUREN

: Kab. Malang

: Prov. Jawa Timur

INTELLIGENCE QUOTIENT  
TEST

## Psikogram

Skor IQ : [120]

 ≤ 79 80 - 89 90 - 108 109 - 124 ≥ 124Very Low  
(Kurang Sekali)Below Average  
(Di bawah Rata-rata)Average  
(Sedang)Above Average  
(Di atas Rata-rata)High  
(Superior)ASPEK  
PSIKOLOGIS

## GAMBARAN BILA SKOR RENDAH

KS	K	S	B	BS
1	2	3	4	5

## GAMBARAN BILA SKOR TINGGI

## KEMAMPUAN INTELEKTUAL

INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana				✓	Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan kompleks
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu				✓	Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi				✓	Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas				✓	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka			✓		Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata				✓	Mampu memahami/menggunakan kata-kata

KS = Kurang Sekali

K = Kurang

S = Sedang

B = Baik

BS = Baik Sekali

### Kemampuan Intelektual

Ananda **DESYIFA BUNGA AFRIZA** memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori **Above Average (Di atas Rata-rata)**, Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf di atas rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa ia memiliki kemampuan yang baik dalam mempelajari sesuatu yang baru yang memiliki sifat kompleks. Dalam menghadapi permasalahan yang kompleks, cara berpikirnya sistematis sehingga mampu mendapatkan alternatif solusi yang tepat untuk diterapkan. Ia mampu memecah persoalan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola sistematis. Ananda mampu menerapkan wawasan, kecenderungan, dan hubungan antara berbagai situasi yang berbeda. dalam hal mengoperasikan angka, ananda cukup mudah untuk mengolah angka-angka itungn hingga ke tingkat kesulitan yang lebih kompleks. Dalam memahami kata-kata, ia relatif mudah mencerna kosakata yang dapat digunakan dalam berbicara, membaca, menulis, mendengar hingga memahami permasalahan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **DESYIFA BUNGA AFRIZA**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

### Kelebihan

Ananda **DESYIFA BUNGA AFRIZA** Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Memiliki alur berpikir sistematis sehingga mampu menetapkan alternatif solusi yang tepat. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

## LEARNING STYLE TEST

		Skor	Dominasi	V	VISUAL
👁️	VISUAL	15	<div><div></div></div>		
👂	AUDITORI	9	<div><div></div></div>		
🎵	KINESTETIK	9	<div><div></div></div>		
📖	READING-WRITING	12	<div><div></div></div>		

### Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan VISUAL. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe VISUAL. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

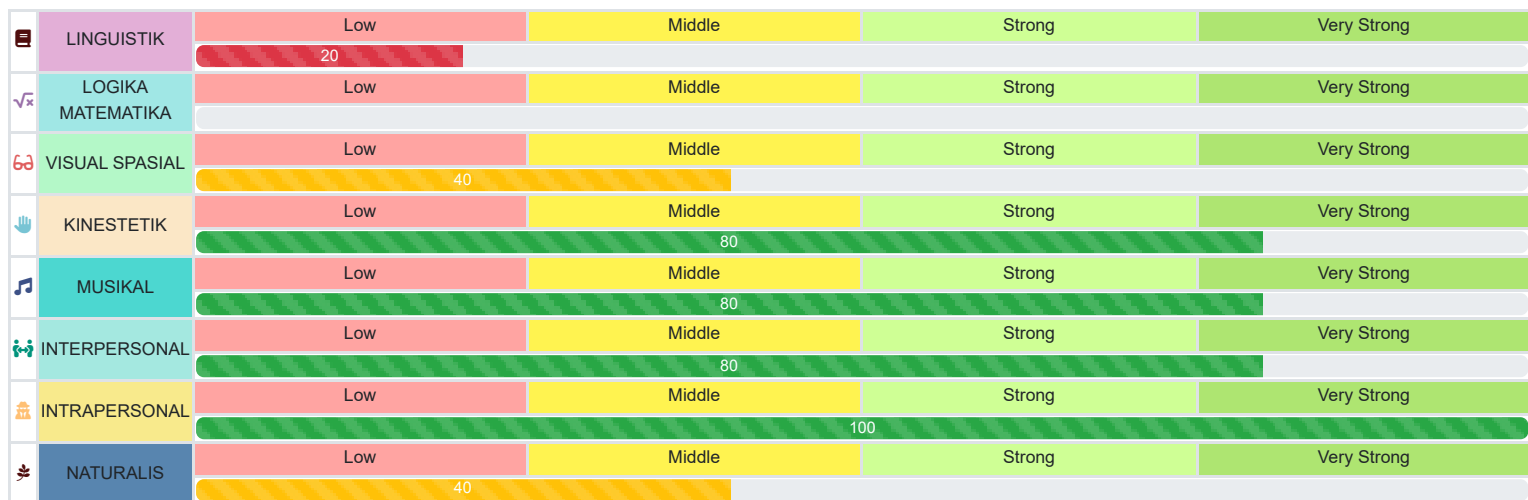
### Karakteristik

Rapi dan teratur dalam mengerjakan tugas - Teliti terhadap detail dan penampilan (menyimak pembicara yang banyak menggunakan bahasa tubuh dan bahasa gambar) - Lebih mengingat apa yang dilihat daripada yang didengarkan - Cenderung tidak mudah terganggu dengan suara gaduh/ribut - Cenderung sulit mengingat instruksi atau penjelasan verbal (oleh karena itu sering kali meminta instruksi secara tertulis) - lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan - Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual - Memiliki kemampuan mengeja huruf dengan sangat baik - Dalam memberikan respon terhadap segala sesuatu selalu bersikap waspada, membutuhkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan, dan berbagai hal lain yang berkaitan - Terkadang membuat coretan-coretan tanpa arti selama berbicara - Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu daripada berpidato/ berceramah - Lebih tertarik pada bidang seni (lukis, pahat, gambar) dari pada musik - Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai menuliskan dalam kata-kata - Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika ingin memperhatikan.

### Saran Strategi Belajar

Belajar dengan visualisasi gambar, video, peta, diagram, grafik, dan mindmap yang berwarna - Membuat coretan, simbol, menggarisbawahi, memberi warna untuk menandai bacaan atau sesuatu hal yang dianggap penting - Membuat pengelompokan pada benda, bacaan, tugas, atau hal lainnya - Menggunakan buku ajar yang memiliki diagram atau gambar contoh - Mengganti kalimat panjang dengan kata, simbol, singkatan, dan warna - Merangkum bacaan menjadi lebih kecil/ringkas (misal dari 3 halaman baca menjadi 1 halaman gambar).

# MULTIPLE INTELLIGENCES TEST



## Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda DESYIFA BUNGA AFRIZA pelajar dengan kecerdasan INTRAPERSONAL, yang lebih dominan

1. Kecerdasan Intrapersonal adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri

## Karakteristik

Kecerdasan Intrapersonal ditandai dengan kemampuan memahami perasaan sendiri dan kemampuan membedakan emosi; pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; berfantasi, “bermimpi” - menjelaskan tata nilai dan kepercayaan - mengontrol perasaan - mengembangkan keyakinan dan opini yang berbeda - menyukai waktu untuk menyendiri, berpikir, dan merenung - introspeksi - mengetahui dan mengelola minat dan perasaan - mengetahui kekuatan dan kelemahan diri - memotivasi diri - mematok tujuan diri yang realistik - memahami konflik dan motivasi diri,







## Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Menciptakan citra diri positif, dengan cara kita sebagai orang tua bersikap tegas dan berwibawa namun tetap hangat dan peduli pada anak sehingga anak hormat pada orang tua dan menerima keberadaan mereka -Bercakap-cakap tentang cita-cita setelah mengukur tinggi dan berat badan - Bercakap-cakap tentang kekurangan dan kelebihan diri dalam suasana santai. Bantu anak untuk menemukan dan menyadari kekurangan dirinya yang baru diperbaiki - Bermain peran tentang berbagai profesi - Mengisi buku harian atau jurnal sederhana. Bagi anak yang belum dapat membaca, diadakan kegiatan mengisi jurnal dengan menggambar kegiatan yang sudah dia lakukan sehari itu - Bermain menghadap cermin dan menceritakan atau menggambar apa yang dilihatnya. Orang tua perlu mengarahkan bila ada hal-hal yang tidak dapat anak lihat pada dirinya - Mengajak anak berimajinasi menjadi tokoh sebuah cerita dalam buku. Biarkan anak memilih peran yang ia sukai dan orang tua/guru dapat terlibat dalam permainan tersebut - Membuat jadwal kegiatan sehari-hari - Membayangkan diri di masa yang akan datang, misalnya dengan pertanyaan, “Jika aku sudah lulus SMA, aku akan....” Biarkan ia mengkhayalkan masa depannya, karena dari kegiatan ini kita dapat mengetahui bagaimana anak memandang dirinya saat ini dan nanti - Membiasakan pujian),

## Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Terapis, konselor, konsultan, psikolog/psikiater, pengusaha, filsuf, dan ahli teori, pengusaha, peneliti, penulis, pelatih, kriminolog, guru, motivator, penulis, ilmuwan, dan sebagainya

Statistik

 MATERI UJI	 NILAI	 CAPAIAN	 RERATA	 PERINGKAT	 LEVEL
LITERASI	217.86	48.41 %	269.83	280 / 424	DASAR
NUMERASI	240.00	53.33 %	245.12	233 / 424	DASAR
Jumlah Nilai : 457.86		Peringkat Ranking 269 / 424			
Nilai Rataan : 514.94					

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN	
LITERASI			
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	👎	5 dari 9 soal, 55.56 %	<div></div>
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	👎	3 dari 6 soal, 50 %	<div></div>
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	👎	3 dari 6 soal, 50 %	<div></div>
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	👎	3 dari 6 soal, 50 %	<div></div>
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	👍	2 dari 3 soal, 66.67 %	<div></div>
NUMERASI			
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	👍	4 dari 5 soal, 80 %	<div></div>
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	👍	2 dari 3 soal, 66.67 %	<div></div>
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	👎	1 dari 3 soal, 33.33 %	<div></div>
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	👎	1 dari 4 soal, 25 %	<div></div>
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	👍	4 dari 6 soal, 66.67 %	<div></div>
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	👎	2 dari 6 soal, 33.33 %	<div></div>
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	👍	2 dari 3 soal, 66.67 %	<div></div>

## Indikator yang perlu ditingkatkan

### LITERASI

#### A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi



5 dari 9 soal, 55.56 %



#### A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).

#### Yang dinilai dari A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi:

Kemampuan memahami teks jenis nonfiksi peserta didik.

#### A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra



3 dari 6 soal, 50 %



#### A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.

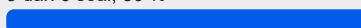
#### Yang dinilai dari A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra:

Kemampuan memahami teks jenis fiksi peserta didik.

#### A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)



3 dari 6 soal, 50 %



#### A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

#### Yang dinilai dari A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1):

Kemampuan menemukan ide dan informasi eksplisit isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

#### A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)



3 dari 6 soal, 50 %



#### A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

#### Yang dinilai dari A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2):

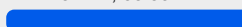
Kemampuan menginterpretasi dan memahami isi teks jenis nonfiksi dan fiksi peserta didik.

### NUMERASI

#### A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri



1 dari 3 soal, 33.33 %



#### A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

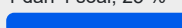
#### Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

#### A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar



1 dari 4 soal, 25 %



#### A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

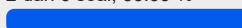
#### Yang dinilai dari A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten aljabar.

#### A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)



2 dari 6 soal, 33.33 %



**A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:**

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

**Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):**

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.

## MINAT

### RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **DESYIFA BUNGA AFRIZA** berminat kuliah di:

#### PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial

Kelompok Program Studi : Ekonomi

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

- Ekonomi; atau
- Matematika; atau
- Ekonomi dan Matematika

#### PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Terapan

Kelompok Program Studi : Hukum

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

- Sosiologi; atau
- Pendidikan Pancasila; atau
- Sosiologi dan Pendidikan Pancasila



DATA  
PRESTASI

Prestasi

Deskripsi singkat

juara 3 bola basket putri ku -16

Bidang Prestasi

olahraga

Tingkat Prestasi

kabupaten

Individu/Kelompok

kelompok